

BAB IV

LAPORAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari daerah kabupaten/ kota yang dipimpin oleh camat. Berdasarkan data yang di ambil dari BPS Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin selatan, berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Barat dan tengah di sebelah utara, kecamatan Banjarmasin Timur di sebelah timur, Kabupaten Banjar disebelah selatan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Barat dan Kabupaten Barito Kuala ada 12 kelurahan yang berada di kecamatan Banjarmasin Selatan, dengan luas wilayah keseluruhan adalah 38,26km.

1. Letak Geografis Kecamatan Banjarmasin Selatan

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Kecamatan Banjarmasin Timur
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kertak Hanyar dan Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Barito, Sungai Martapura Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin

2. Kondisi Penduduk Kecamatan Banjarmasin Selatan

Keadaan penduduk terdiri dari beberapa suku antara lain: Suku Banjar, Jawa, Madura, Bugis, Batak dan lain-lain, serta sebagian kecil penduduk asing baik yang sudah menjadi WNI maupun yang masih WNA.

Tabel 4.1
Nama Kelurahan Menurut Klasifikasi
Tahun 2019

Kelurahan	Klasifikasi	Klasifikasi LKMD
(1)	(2)	(3)
Mantuil	Swadaya	1
Kelayan Selatan	Swadaya	1
Kelayan Timur	Swadaya	1
Tanjung Pagar	Swadaya	1
Pemurus Dalam	Swadaya	1
Pemurus Baru	Swadaya	1
Murung Raya	Swadaya	1
Kelayan Dalam	Swadaya	1
Kelayan Tengah	Swadaya	1
Pekauman	Swadaya	1
Kelayan Barat	Swadaya	1
Basirih selatan	Swadaya	1

Sumber: BPPKBPM Kota Banjarmasin

Tabel 4.2
Banyaknya Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)
Menurut Kelurahan
Tahun 2019

Kelurahan	Rukun warga	Rukun tetangga
(1)	(2)	(3)
Mantuil	2	26
Kelayan Selatan	2	29
Kelayan Timur	2	39
Tanjung Pagar	4	25
Pemurus Dalam	2	50
Pemurus Baru	2	35
Murung Raya	2	27
Kelayan Dalam	2	22
Kelayan Tengah	2	21
Pekauman	2	24
Kelayan Barat	1	15
Basirih selatan	2	28
Jumlah	25	337

Tabel 4.3
Luas Wialayah, Jumlah Penduduk, Dan Kepadatan Penduduk
Menurut Kelurahan
Tahun 2019

Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan penduduk per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Mantuil	11,40	16987	1490,09
Kelayan Selatan	1,78	13262	7450,59
Kelayan Timur	4,83	19118	3958,18
Tanjung Pagar	4,02	11132	2769,15
Pemurus Dalam	4,23	23689	5600,24
Pemurus Baru	1,42	15686	11046,48
Murung Raya	0,66	13749	20831,82
Kelayan Dalam	0,35	10509	30025,71
Kelayan Tengah	0,19	7538	3967368
Pekauman	0,36	9172	2547778
Kelayan Barat	0,29	6754	2328966
Basirih selatan	8,73	17915	2052,12
Banjarmasin Selatan	38,26	165511	4325,95

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Perkelurahan
Tahun 2019

kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Mantuil	8723	8264	16987
Kelayan Selatan	6719	6543	13262
Kelayan Timur	9662	9456	19118
Tanjung pagar	5609	5523	11132
Pemurus dalam	11635	12054	23689
Pemuru baru	7908	7778	15686
Murung raya	7023	6726	13749
Kelayan dalam	5261	5248	10509
Kelayan tengah	3858	3680	7538
pekauman	4587	4585	9172
Kelayan barat	3397	3357	6754
Basirih selatan	9238	8677	17915
Banjarmasin Selatan	8360	81891	1655111

Sumber: BPS Kota Banjarmasin

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Rasio Jenis Kelamin
Antara Laki-Laki Dan Perempuan Dirinci Perkelurahan
Tahun 2019

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis kelamin
Mantuil	8723	8264	105,55
Kelayan Selatan	6719	6543	102,69
Kelayan Timur	9662	9456	102,18
Tanjung pagar	5609	5523	101,56
Pemurus dalam	11635	12054	96,52
Pemuru baru	7908	7778	101,67
Murung raya	7023	6726	101,42
Kelayan dalam	5261	5248	100,25
Kelayan tengah	3858	3680	104,84
pekauman	4587	4585	100,04
Kelayan barat	3397	3357	101,19
Basirih selatan	9238	8677	106,47
Banjarmasin Selatan	83620	81891	102,11

Sumber: BPS Kota Banjarmasin

Tabel 4.6
Luas wilayah, jumlah penduduk, dan kepadatan penduduk
Tahun 2010-2019

Tahun	Luas	Jumlah penduduk	Kepadatan
2010	20,18	146068	7238
2011	20,18	148230	7145
2012	38,26	151175	3954
2013	38,26	153254	3951
2014	38,26	155505	4006
2015	38,26	157678	4121
2016	38,26	159741	4175
2017	38,26	161773	4228
2018	38,26	163680	4278
2019	38,26	1655111	4326

Sumber: BPS Kota Banjarmasin

Tabel 4.7
Luas wilayah menurut kelurahan dan
Presentase terhadap kecamatan
Tahun 2019

Kelurahan	Luas(km²)	Presentase (%)
Mantuil	11,40	29,80
Kelayan Selatan	1,78	4,65
Kelayan Timur	4,83	12,62
Tanjung pagar	4,02	10,51
Pemurus dalam	4,23	11,06
Pemuru baru	1,42	3,71
Murung raya	0,66	1,73
Kelayan dalam	0,35	0,91
Kelayan tengah	0,19	0,50
pekauman	0,36	0,94
Kelayan barat	0,29	0,76
Basirih selatan	8,73	22,82
Jumlah	38,26	100,00

B. Penyajian Data

Informan 1

Nama : Riduan
Jenis kelamin : Laki-laki
TTL : Kertak Hanyar, 26 Januari 1994
Pendidikan Terakhir : SMA
Alamat : JL. Mahligai ujung komplek puri indah
Alamat usaha : Jl. Kelayan A
Jenis usaha : fotocopy/ pencetakan
Telpon/ Wa : 081528637586

Informan adalah seorang pengusaha muslim mikro yang memiliki salah satu usaha di kecamatan Banjarmasin selatan, usaha beliau bergerak di bidang jasa yakni fotocopy dan percetakan menurut pengakuan informan beliau mulai menggeluti usahanya sekitar kurang lebih 3 tahun yang lalu. Dimana beliau mulai menggeluti usaha tersebut bersama teman-teman di bangku kuliah pada masa itu, berawal dengan niat membuat bisnis kecil-kecilan untuk mendapatkan penghasilan hingga sampai sekarang sudah memiliki 2 cabang di 2 kota yakni, kota Banjarmasin Dan Amuntai, dimana informan kebetulan fdrfdmerupakan salah satu nasabah Asuransi Syariah yakni pada PT. Takaful Keluarga RO Az-Zahra dimana informan baru bergabung sekitar 2 tahun yang lalu.

1. Bagaimana persepsi pengusaha muslim mikro di kecamatan Banjarmasin Selatan mengenai Asuransi Syariah

Terkait dengan pertanyaan bagaimana keadaan Asuransi Syariah Saat ini, menurut persepsi informan keadaan Asuransi syariah saat ini cukup baik dan berkembang

terbukti dengan banyaknya bermunculan perusahaan baru Asuransi Syariah namun menurut informan untuk pemasaran Asuransi Syariah mengalami penurunan salah satunya diakibatkan oleh adanya pandemi covid 19 serta menurut informan masyarakat sekarang lebih condong memilih pada asuransi pemerintah seperti BPJS.

Terkait dengan pertanyaan apakah Asuransi Syariah yang ada di Indonesia sekarang benar-benar sesuai dengan syariat Islam, menurut persepsi informan Asuransi Syariah yang ada di Indonesia sudah sesuai dengan syariat Islam dikarenakan sepengetahuan beliau untuk asuransi syariah berdasarkan Dewan syariah Nasional (DSN- MUI) terlebih pada perusahaan yang dimana informan bergabung yakni pada PT. Takaful Keluarga RO Az-Zahra sudah sesuai dengan syariat Islam, Namun menurut beliau tidak menutup kemungkinan jika kenyataannya masih ada yang tidak sesuai dengan syariat Islam baik berupa pengelolaannya ataupun yang lainnya yang terdapat pada perusahaan Asuransi Syariah yang lain.

2. Apa persepsi pengusaha muslim mikro di kecamatan Banjarmasin selatan dalam menggunakan Asuransi syariah?

Terkait dengan pertanyaan Apakah informan menggunakan Asuransi Syariah sebagai perlindungan untuk bisnis dan kehidupannya. menurut pengakuan Informan iya beliau merupakan salah satu nasabah Asuransi Syariah yakni pada PT. Takaful Keluarga RO Az-Zahra. Berdasarkan pengakuan informan beliau membeli produk jiwa. Dan menurut Informan beliau telah bergabung pada perusahaan Asuransi Syariah PT. Takaful Keluarga RO Az-Zahra sekitar 3 tahun yang lalu.

Menurut pengakuan informan awal mula beliau mengetahui mengenai Asuransi Syariah adalah dari bangku perkuliahan, dimana pada saat itu kebetulan beliau jurusan Asuransi Syariah. Dimana pada saat itu beliau mendapat tawaran dari salah satu Dosen pengajar beliau untuk bergabung pada salah satu perusahaan Asuransi Syariah yakni pada PT. Takaful Keluarga RO Az-Zahra sebagai Agen asuransi, semenjak itu menurut informan, beliau

mulai tertarik dan lebih mendalami terkait Asuransi Syariah. Berbekal pengetahuan dari bangku perkuliahan dan pengalaman menjadi agen Asuransi Syariah tentu saja informan telah mengetahui ada beberapa jenis dan produk pada Asuransi Syariah, seperti jiwa, kesehatan, pendidikan, dana pensiun dan lain-lain.

Menurut persepsi dari Informan sebelum mengenal Asuransi Syariah yang terbenak dalam pikiran informan terkait Asuransi Syariah adalah menjamin atau penjamin kehidupan seseorang apa bila terjadi sesuatu hal yang menimbulkan kerugian.

Dan atas pengakuan dari informan awal mula yang melatar belakangi informan tertarik pada Asuransi Syariah adalah karena adanya perlindungan dan adanya unsur karir dan income, dikarenakan awal mulanya informan bukan hanya menjadi seorang nasabah pada perusahaan Asuransi Syariah PT. Takaful Keluarga RO Az-Zahra melainkan juga sebagai agen Asuransi di perusahaan tersebut. Adapun menurut persepsi informan hal yang menjadi alasan informan lebih memilih Asuransi syariah dibanding Asuransi konvensional adalah yang pertama dikarenakan informan pernah menjadi salah satu mahasiswa jurusan Asuransi Syariah, di UIN Antasari Banjarmasin, kedua dikarenakan beragama Islam dan dikarenakan menurut informan pada Asuransi Syariah akadnya lebih jelas dibanding pada Asuransi konvensional.

Adapun menurut persepsi Informan Manfaat yang informan rasakan saat bergabung pada Asuransi Syariah yakni pengalaman kerja dikarenakan waktu pertama kali informan bergabung pada Asuransi Syariah informan tidak hanya menjadi Nasabah melainkan juga sebagai agent Asuransi syariah, menurut informan pelayanan pada Asuransi Syariah, baik, agent dan karyawannya sangat ramah dan memiliki tempat (kantor) yang jelas, dan pencairan klaim yang dipermudah. Dan menurut persepsi informan para pengusaha muslim mikro seperti beliau perlu akan akan Asuransi syariah dikarenakan semua usaha mikro harus memiliki perlindungan baik untuk usahanya maupun jiwanya.

Informan II

Nama : Jamadi
Jenis kelamin : Laki- laki
Umur : 43 Tahun
Pendidikan : SD
Alamat : Jl. Tembingkar Kanan RT. 014 RW. 003
Alamat usaha : Jl. Pemurus Dalam
Jenis usaha : Mebel
Telpon/ WA : 081932112883

Informan adalah seorang pengusaha muslim mikro yang memiliki salah satu usaha mikro di kecamatan Banjarmasin, yakni usaha mebel usaha tersebut menurut pengakuan informan telah informan tekuni hampir 12 tahun yang lalu, berdasarkan pengakuan informan usaha tersebut awal mulanya informan bangun dikarenakan tidak adanya pekerjaan setelah informan pulang ke kota asal yakni Kota Banjarmasin setelah beberapa lama informan merantau di kota Samarinda, dengan berbekal tekad dan pengalaman sebagai buruh mebel informan memberanikan diri untuk membuka usaha mebel sendiri. Dan sampai sekarang informan telah memiliki 5 orang karyawan yang membantunya setiap harinya dalam pembuatan berbagai macam jenis dan bentuk furniture, dan kebetulan Informan juga merupakan salah satu nasabah Asuransi syariah yakni pada perusahaan Asuransi PT Prodential Life assurance kpm BJ8 (cabang Banjarmasin) dimana informan telah bergabung sekitar 5 tahun yang lalu dan dimana membeli produk jiwa.

1. Bagaimana persepsi pengusaha muslim mikro pada kecamatan Banjarmasin Selatan mengenai Asuransi Syariah

Terkait dengan pertanyaan bagaimana keadaan Asuransi Syariah Saat ini, menurut persepsi informan keadaan Asuransi Syariah di saat ini cukup baik terbukti dengan

bermunculannya perusahaan-perusahaan baru Asuransi Syariah di Kota Banjarmasin dan kota-kota lainnya di seluruh Indonesia.

Terkait dengan pertanyaan apakah Asuransi Syariah yang ada di Indonesia benar-benar sesuai dengan syariat Islam, menurut persepsi informan Asuransi syariah yang ada di Indonesia sudah sesuai dengan syariat Islam dikarenakan menurut informan sepertimana yang telah di jelaskan Agen Asuransi Syariah beberapa tahun lalu kepadanya bahwasanya pada Asuransi syariah itu akadnya jelas dan tidak ada unsur riba dan menurut informan prinsip itu dilaksanakan oleh semua perusahaan Asuransi Syariah, termasuk Asuransi syariah yang ada di kota Banjarmasin.

2. Apa persepsi pengusaha muslim mikro di kota Banjarmasin dalam menggunakan Asuransi syariah?

Terkait dengan pertanyaan Apakah informan menggunakan Asuransi Syariah sebagai perlindungan untuk bisnis dan kehidupannya, ya menurut pengakuan informan merupakan salah satu nasabah Asuransi syariah yakni pada PT. Prudential Life assurance kpm BJ8 (cabang Banjarmasin).

Dan berdasarkan pengakuan informan membeli produk jiwa dengan premi 1 Juta rupiah per bulan, dan sampai kini terhitung sekitar 5 tahun beliau telah menjadi nasabah Asuransi Syariah pada PT. Prudential Life assurance kpm BJ8 (cabang Banjarmasin.)

Menurut pengakuan informan awal mula informan mengetahui mengenai Asuransi Syariah dari rekan kerja beliau, yang dimana ternyata rekan kerja beliau tersebut merupakan seorang Agen Asuransi syariah pada PT. Prudential Life assurance kpm BJ8 (cabang Banjarmasin) dimana pada saat itu rekan kerja beliau tersebut menyampaikan dan menjelaskan manfaat dari Asuransi Syariah dengan berbagai macam produk didalamnya. Dan menurut pengakuan informan, informan tidak mengetahui secara menyeluruh terkait dengan bentuk dan

jenis asuransi syariah, melainkan beliau hanya mengetahui beberapa seperti, asuransi kendaraan, pendidikan, jiwa dan dana pensiun.

Menurut persepsi dari Informan sebelum mengenal Asuransi syariah yang terbenak dalam pikiran informan terkait Asuransi Syariah adalah sama seperti asuransi pada umumnya namun sesuai dengan syariat Islam.

Dan atas pengakuan dari Informan awal mula yang melatar belakangi informan tertarik pada Asuransi syariah adalah, dikarenakan karena manfaatnya yang dipaparkan oleh agen tersebut sangat luar biasa menurut informan, dimana pada saat itu informan memikirkan keadaan keluarga jika terjadi suatu musibah yang menimpa dirinya, dan selain itu dikarenakan menurut Informan tertarik pada Asuransi syariah karena sesuai dengan syariat islam yang dimana informan juga berlatar belakang seorang muslim.

Adapun menurut persepsi Informan mengenai Manfaat yang informan rasakan setelah membeli produk Asuransi syariah adalah menurut informan sejauh ini belum ada manfaat yang besar yang informan rasakan namun sekarang informan sudah tidak khawatir lagi jika terjadi sesuatu hal, yang mengakibatkan kerugian kepada dirinya. Dan menurut informan pelayanan pada Asuransi Syariah, cukup baik terutama PT. Prudential Life assurance kpm BJ8 (cabang Banjarmasin), dimana menurutnya agennya sangat ramah namun informan juga sangat menyayangkan dikarenakan untuk pembayaran premi disetiap bulanya apa bila informan terlambat dalam pembayaran maka pihak perusahaan langsung mengirimkan surat tanpa berusaha menghubungi lewat telpon terlebih dahulu. Dan menurut persepsi Informan para pengusaha muslim mikro seperti informan sangat perlu akan Asuransi Syariah dikarenakan menurut informan setiap usaha akan lebih tenang di karenakan ada Asuransi jika ada suatu hal yang terjadi baik itu kepada jiwa pengusahanya ataupun pada usahanya.

Informan III

Nama : Saiful Rahman
Jenis kelamin : Laki- laki
Umur : 26 Tahun
Pendidikan : SMA
Alamat usaha : Jl. Pemurus Dalam
Jenis usaha : elektronik dan kota pulsa dan kuota internet
Telpon/ WA : 081345963338

Informan adalah seorang pengusaha muslim mikro yang memiliki usaha mikro di kecamatan Banjarmasin selatan, yakni elektronik dan konter pulsa dan kuota internet, berdasarkan informasi dari informan mulai menggeluti bisnis tersebut sekitar 5 tahun yang lalu, bermula dari konter kecil dan sekarang memiliki 2 cabang yakni di daerah Kota Banjarmasin dan Kab. Banjar, dan usaha tersebut hanya dikelolanya sendiri, hingga saat ini informan memiliki 3 karyawan yang membantu di setiap harinya.

Dan berdasarkan pengakuan informan beliau adalah salah satu nasabah pada perusahaan Asuransi Syariah yakni AIA Finacial Banjarmasin dimana informan baru bergabung sekitar 6 bulan yang lalu dan dimana informan mengambil produk jiwa, yang bernama AIA Sakinah *Asurance*.

1. Bagaimana persepsi pengusaha muslim mikro pada kecamatan Banjarmasin Selatan mengenai asuransi syariah

Terkait dengan pertanyaan bagaimana keadaan Asuransi Syariah saat ini, menurut persepsi informan keadaan Asuransi Syariah saat ini cukup baik, namun menurutnya dikarenakan kurangnya edukasi langsung dari pihak perusahaan Asuransi Syariah mengakibatkan Asuransi Syariah lebih khusus di Kota Banjarmasin cenderung kurang ada peminatnya.

Terkait dengan pertanyaan apakah Asuransi Syariah yang ada di Indonesia benar-benar sesuai dengan syariat Islam, menurut persepsi informan Asuransi syariah yang ada di kota Banjarmasin mungkin sudah sesuai dengan syariat Islam terutama pada perusahaan AIA Financial Banjarmasin yang dimana informan telah bergabung dan membeli produk pada perusahaan tersebut, Namun menurut informan tidak menutup kemungkinan jika mungkin ada saja perusahaan Asuransi syariah yang ada di Kota Indonesia yang tidak sepenuhnya sesuai dengan syariat Islam.

2. Apa persepsi pengusaha muslim mikro di kota Banjarmasin dalam menggunakan Asuransi syariah?

Terkait dengan pertanyaan Apakah informan menggunakan Asuransi Syariah sebagai perlindungan untuk bisnis dan kehidupannya, ya menurut pengakuan informan merupakan salah satu nasabah Asuransi syariah yakni pada PT. AIA Financial Banjarmasin, dimana atas pengakuan informan membeli produk jiwa dengan premi Rp. 500 ribu rupiah per setiap bulanya, dan menurut pengakuan Informan baru saja bergabung dan membeli produk Asuransi Syariah pada PT. AIA Financial Banjarmasin sekitar 6 bulan yang lalu.

Berdasarkan pengakuan Informan awal mulanya mengetahui informasi terkait Asuransi syariah adalah dari Internet dan media sosial. Menurut informan beliau kini sedikit banyaknya telah mengetahui berbagai macam jenis dan produk pada Asuransi Syariah terutama pada perusahaan PT. AIA Financial Banjarmasin karena sebelum memutuskan membeli produk Asuransi Syariah beliau telah terlebih dahulu mencari informasi terkait Asuransi Syariah melalui Internet dan media sosial.

Menurut pengakuan informan sebelum mengenal Asuransi syariah yang terbenak dalam benak informan terkait Asuransi syariah adalah, Asuransi yang mungkin sesuai dengan syariat Islam. Adapun yang melatar belakangi beliau tertarik pada Asuransi Syariah berdasarkan

pengakuan Informan, awal mula beliau tertarik pada Asuransi Syariah adalah tertarik pada manfaat yang didapatkan, terutama pada produk jiwa yang dimana informan memiliki pemikiran saat itu bahwa jika mengikuti atau membeli produk Asuransi Syariah maka informan mendapat perlindungan atas jiwanya jika terjadi suatu hal yang berdampak pada jiwanya. Dan adapun menurut pengakuan informan Alasan informan lebih memilih Asuransi Syariah di banding Asuransi Konvensional adalah, Informan merasa lebih yakin pada Asuransi syariah yang menurut Informan sudah jelas sesuai dengan syariat Islam

Berdasarkan persepsi Informan manfaat yang informan rasakan sekarang saat bergabung dan membeli produk Asuransi Syariah yakni menurutnya belum ada manfaat yang informan rasakan dikarenakan informan baru saja bergabung dan membeli produk asuransi syariah tersebut, namun yang informan rasakan saat ini merasa lebih aman jika terjadi suatu hal terhadap jiwanya kedepannya. Dan menurut persepsi Informan para pengusaha muslim mikro seperti informan sangat perlu sekali akan Asuransi Syariah dikarenakan menurut informan Asuransi syariah dapat membantu mengcover kerugian jika terjadi sesuatu hal yang merugikan baik untuk jiwa maupun bisnis mereka, selain itu Asuransi Syariah juga berbasis Islam yang dimana terhindar dari praktik riba.

Informan IV

Nama : M. Nor
Jenis kelamin : Laki-laki
TTL : Banjarmasin, 12 April 1969
Umur : 53 Tahun
Pendidikan : SMA
Alamat usaha : Jl. Tembus mantuil lokasi 3
Jenis usaha : perlengkapan rumah tangga dan sembako
Telpon/ WA : 087818182539

Informan merupakan salah satu pengusaha muslim mikro yang memiliki usaha mikro di daerah kecamatan Banjarmasin selatan dimana beliau memiliki usaha sembako /kebutuhan pokok, menurut pengakuan informan beliau memulai usaha tersebut dengan secara kecil-kecilan dan hingga sampai saat ini informan telah memiliki 2 orang karyawan yang membantunya.

1. Bagaimana persepsi pengusaha muslim mikro pada kecamatan Banjarmasin Selatan mengenai Asuransi syariah

Terkait dengan pertanyaan bagaimana keadaan Asuransi Syariah saat ini, menurut persepsi informan keadaan Asuransi Syariah saat cukup berkembang dengan baik, namun menurut informan Asuransi syariah terlihat sedikit kurang eksis di kalangan masyarakat.

Terkait dengan pertanyaan apakah Asuransi Syariah yang ada di Indonesia benar- benar sesuai dengan syariat Islam, menurut persepsi informan Asuransi syariah yang ada di kota Banjarmasin mungkin sudah sesuai dengan syariat Islam

2. Apa persepsi pengusaha muslim mikro di kota Banjarmasin dalam menggunakan Asuransi syariah?

Terkait dengan pertanyaan apakah informan menggunakan Asuransi Syariah sebagai perlindungan untuk bisnis dan kehidupannya, berdasarkan pengakuan informan saat ini tidak menggunakan Asuransi, sebagai perlindungan bisnis dan jiwa informan, baik itu Asuransi Syariah maupun Asuransi konvensional dikarenakan menurut pengakuan informan masih belum tertarik pada Asuransi dan belum begitu paham terkait dengan Asuransi, dan atas berdasarkan pengakuan informan juga tidak menggunakan Asuransi pemerintah seperti BPJS, dan adapun terkait dengan informan mengetahui informasi mengenai Asuransi Syariah dari internet dan orang sekitar, namun informan hanya mengetahui informasi terkait Asuransi Syariah tersebut hanya secara mendasar

dan bahkan menurut informan beliau tidak mengetahui berbagai macam dan jenis produk Asuransi Syariah.

Menurut persepsi informan sebelum informan mengenal atau mengetahui Asuransi Syariah yang terbenak dalam benak informan terkait Asuransi Syariah adalah sama saja seperti pada umumnya hanya saja menurut beliau mungkin sistemnya sesuai dengan syariah seperti halnya pada perbankan. Dan menurut persepsi informan terkait hal yang mungkin yang melatar belakangi beliau tertarik pada Asuransi Syariah kerna sistem atau pengelolaannya sesuai dengan syariat Islam. Namun menurut informan jujur untuk saat ini informan masih belum tertarik pada Asuransi Syariah. dan menurut persepsi informan jika informan sudah tertarik pada Asuransi syariah yang mungkin menjadi alasan informan lebih memilih Asuransi Syariah dibanding Asuransi konvensional adalah tentu saja sesuai dengan syariat Islam. Untuk saat ini tentu saja tidak ada manfaat Asuransi Syariah yang beliau rasakan di karenakan beliau bukanlah seorang nasabah dari Asuransi Syariah.

Adapun menurut persepsi informan terkait pelayanan pada Asuransi syariah, informan sangat tidak mengetahui sama sekali bagaimana pelayanan pada Asuransi syariah dimana atas dasar pengakuannya beliau tidak ada pengalaman sebelumnya berurusan dengan Asuransi Syariah. namun menurut persepsi informan terkait dengan para pengusaha muslim mikro seperti informan perlu akan Asuransi Syariah, menurut informan pikir perlu namun akan tetapi untuk saat ini informan belum tertarik untuk bergabung pada Asuransi Syariah.

Informan V

Nama : Selamat Riyadi

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 23 Tahun

Pendidikan : S1

Alamat usaha : Jl. Kelayan A Rt.17 No. 36 kel. Murung Raya

Jenis usaha : Londry dan kuliner

Telpon/ WA : 0895634770051

Informan merupakan seorang pengusaha muslim mikro yang memiliki usaha di kecamatan Banjarmasin selatan, meskipun usia informan terbilang masih sangat muda namun kini informan telah memiliki beberapa usaha mikro seperti londry, dan warung kopi menurut pengakuan informan informan memulai mengeluti usahanya dari tahun 2019, dimana pada saat itu masih berstatus mahasiswa, bisnis tersebut lahir atas dasar keinginannya untuk mencoba berbisnis sendiri, kini kedua bisnis tersebut dikelolanya sendiri dengan dibantu keluarga dan 3 orang karyawannya. Berdasarkan atas pengakuan informan beliau sampai saat ini belum menggunakan Asuransi, baik itu Asuransi Syariah maupun Asuransi konvensional.

1. Bagaimana persepsi pengusaha muslim mikro pada kecamatan Banjarmasin Selatan mengenai Asuransi Syariah

Terkait dengan pertanyaan bagaimana keadaan Asuransi Syariah saat ini, menurut persepsi informan keadaan Asuransi Syariah disaat ini cukup baik, terbukti dengan banyaknya cabang perusahaan Asuransi Syariah yang ada di Kota Banjarmasin saat ini, dan dengan mampu bertahan di tengah pandemi covid 19 dan keterpurukan ekonomi yang dialami Indonesia saat ini.

Terkait dengan pertanyaan apakah Asuransi Syariah yang ada di Indonesia benar-benar sesuai dengan syariat Islam, menurut Informan mungkin cukup sesuai dengan syariat Islam, namun menurut informan hal itu hanyalah sebatas sudut pandang dari informan dikarenakan informan bukanlah nasabah Asuransi Syariah, dan informan tidak begitu memperhatikan Asuransi Syariah.

2. Apa persepsi pengusaha muslim mikro di kota Banjarmasin dalam menggunakan Asuransi Syariah?

Terkait dengan pertanyaan apakah informan menggunakan Asuransi Syariah sebagai perlindungan untuk bisnis dan kehidupannya, menurut pengakuan informan sampai saat ini beliau tidak menggunakan Asuransi, baik itu Asuransi Syariah maupun Asuransi konvensional. Melainkan informan saat ini hanya menggunakan produk Asuransi jiwa pemerintah atau BPJS. Dimana atas pengakuan beliau menggunakan BPJS tersebut sejak dari tahun 2019.

Berdasarkan atas pengakuan informan mengetahui informasi terkait Asuransi Syariah adalah dari bangku perkuliahan hal itu membuatnya sedikit banyaknya mengetahui berbagai macam dan jenis produk Asuransi Syariah namun diakuinya informan tidak mengetahui secara menyeluruh. Menurut persepsi informan sebelum mengenal Asuransi Syariah yang terbenak dalam benak informan terkait dengan Asuransi Syariah adalah yakni wadah jaminan kompensasi. Adapun menurut informan yang melatar belakangi informan mungkin tertarik pada Asuransi Syariah adalah karena adanya jaminan proteksi dan aset jangka panjang. Dan menurut persepsi informan yang mungkin menjadi alasan Informan lebih memilih Asuransi Syariah dibanding Asuransi konvensional dikarenakan menurut informan syariat Islam lebih utama.

Adapun menurut informan tidak merasakan manfaat dari Asuransi Syariah dikarenakan sampai saat ini informan masih belum tertarik untuk mengikuti Asuransi, baik Asuransi konvensional maupun Asuransi Syariah. Dan berdasarkan persepsi informan pelayanan pada Asuransi Syariah cukup bagus. Adapun menurut persepsi informan terkait para pengusaha muslim mikro seperti informan perlu akan Asuransi Syariah dikarenakan menurut informan para pengusaha memerlukan pengelolaan dana secara syariah dan agar jika terjadi sesuatu hal baik untuk jiwa atau bisnisnya yang mengakibatkan kerugian dapat dicover oleh Asuransi Syariah, namun kembali lagi kepada pengusaha muslim mikronya apakah tertarik mengikuti Asuransi Syariah dan mampu untuk membayar premi setiap bulannya.

Informan 6.

Nama : Nasri
Jenis kelamin : Laki-laki
Umur : 41 Tahun
Pendidikan : SMA
Alamat usaha : Jl. Pasar baru
Jenis usaha : Pengrajin lemari kaca

Informan merupakan seorang pengusaha muslim mikro yang memiliki usaha mikro di daerah kecamatan Banjarmasin selatan. Dimana yakni usaha adalah pengrajin atau pembuat lemari berbahan dari kaca. Menurut pengakuan informan beliau telah menggeluti usahanya tersebut sekitar 7 tahun yang lalu. Dimana berawal pada saat itu di tempat lama informan bekerja mengalami pengurangan karyawan dan pada saat itu juga beliau memutuskan membuka usaha sendiri berbekal dengan keahlian beliau, dengan keterbatasan modal yang informan miliki usaha tersebut di awalnya hanya bertempat di halaman rumah dikarenakan tidak adanya tempat memproduksi dan tempat pemasaran secara khusus dan dengan berjalannya waktu kini beliau telah memiliki tempat produksi dan pemasaran secara khusus. Berdasarkan atas pengakuan informan sampai saat ini belum menggunakan Asuransi apapun baik Asuransi Syariah maupun Asuransi konvensional. Bagaimana persepsi pengusaha muslim mikro pada kecamatan Banjarmasin selatan mengenai asuransi syariah

Terkait dengan pertanyaan menurut informan bagaimana keadaan Asuransi Syariah saat ini, menurut persepsi informan keadaan Asuransi syariah saat ini cukup lumayan baik namun menurutnya hal itu hanya dari pandangan informan dikarenakan informan bukanlah seorang Nasabah Asuransi syariah dan jujur kata informan tidak mengikuti perkembangan Asuransi baik Asuransi syariah maupun Asuransi konvensional.

Terkait dengan pertanyaan apakah menurut informan Asuransi Syariah yang ada di Indonesia benar-benar sesuai dengan syariat Islam, menurut persepsi informan Asuransi

Syariah yang ada di Indonesia mungkin sudah sesuai dengan syariat Islam, namun menurut Informan kembali lagi pernyataan tersebut hanyalah berlandaskan pada pengetahuan dan pandangan beliau dikarenakan beliau kurang memperhatikan terkait Asuransi syariah yang ada di kota Banjarmasin.

1. Apa persepsi pengusaha muslim mikro di kota Banjarmasin dalam menggunakan Asuransi syariah?

Terkait dengan pertanyaan apakah informan menggunakan Asuransi Syariah sebagai perlindungan untuk bisnis dan kehidupannya, berdasarkan pengakuan informan saat ini tidak menggunakan Asuransi, sebagai perlindungan bisnis dan jiwa informan, baik itu Asuransi Syariah maupun Asuransi konvensional dikarenakan menurut pengakuan informan masih belum tertarik pada Asuransi dan belum begitu paham terkait dengan Asuransi, dan atas berdasarkan pengakuan informan juga tidak menggunakan Asuransi pemerintah seperti BPJS, dan adapun terkait dengan informan mengetahui informasi mengenai Asuransi syariah dari internet dan orang sekitar, namun informan hanya mengetahui informasi terkait Asuransi Syariah tersebut hanya secara mendasar dan bahkan menurut informan tidak mengetahui berbagai macam dan jenis produk Asuransi Syariah.

Menurut persepsi informan sebelum informan mengenal atau mengetahui Asuransi Syariah yang terbenak dalam benak informan terkait Asuransi Syariah adalah sama saja seperti pada umumnya hanya saja menurut informan mungkin sistemnya sesuai dengan syariah seperti halnya pada perbankan. Dan menurut persepsi informan terkait hal yang mungkin yang melatar belakang informan tertarik pada Asuransi syariah kerna sistem atau pengelolaannya sesuai dengan syariat Islam. Namun menurut informan jujur untuk saat ini informan masih belum tertarik pada Asuransi Syariah. dan menurut persepsi informan jika beliau sudah tertarik pada Asuransi syariah yang mungkin menjadi alasan informan lebih memilih Asuransi Syariah dibanding Asuransi konvensional adalah tentu saja sesuai dengan

syariat Islam. Untuk saat ini tentu saja tidak ada manfaat Asuransi syariah yang beliau rasakan di karenakan beliau bukanlah seorang nasabah dari Asuransi Syariah.

Adapun menurut persepsi informan terkait pelayanan pada Asuransi syariah, informan sangat tidak mengetahui sama sekali bagaimana pelayanan pada Asuransi syariah dimana atas dasar pengakuannya informan tidak ada pengalaman sebelumnya berurusan dengan Asuransi Syariah. namun menurut persepsi informan terkait dengan para pengusaha muslim mikro seperti informan perlu akan Asuransi syariah, menurut informan pikir perlu namun akan tetapi untuk saat ini informan belum tertarik untuk bergabung pada Asuransi syariah.

Informan VII.

Nama : Mgs Zulkarnain
Jenis kelamin : Laki-laki
Umur : 52 Tahun
Pendidikan : D3
Alamat usaha : JL. Rantauan Darat
Jenis usaha : Kuliner
Telpon/ WA : 081348801416

Informan adalah seorang pengusaha muslim mikro yang memiliki usaha di daerah kecamatan Banjarmasin selatan dimana usaha beliau bergerak di bidang kuliner yakni usaha pembuatan pempek Palembang, dimana menurut pengakuan informan kini informan telah memiliki 2 cabang restoran pempek Palembang yang sama-sama berada di kecamatan Banjarmasin Selatan. Menurut pengakuan informan usahanya tersebut dibangun sekitar 14 tahun yang lalu dan berawal dari pertama kali informan memutuskan meninggalkan kota asal beliau yakni Kota Palembang untuk merantau ke Kota Banjarmasin, dimana menurut pengakuan informan pertama kali merantau ke Kota Banjarmasin Bersama anak dan istri dan langsung mencoba bisnis tersebut secara kecil-kecilan hingga sampai sekarang beliau sudah

memiliki lebih 10 karyawan yang membantunya disetiap harinya, dan semua karyawan informan tersebut langsung beliau datangkan dari kampung halaman beliau dan masih memiliki kekerabatan kekeluargaan dengan beliau.

Dan berdasarkan atas pengakuan informan, informan bukan salah satu nasabah Asuransi Syariah melainkan beliau adalah salah satu nasabah Asuransi konvensional yakni pada perusahaan Asuransi AXA.

1. Bagaimana persepsi pengusaha muslim mikro pada kecamatan Banjarmasin Selatan mengenai asuransi syariah

Terkait dengan pertanyaan bagaimana keadaan Asuransi Syariah saat ini menurut persepsi informan keadaan Asuransi Syariah saat ini dalam keadaan baik dan menunjukkan perkembangan terbukti kini banyaknya perusahaan Asuransi Syariah yang ada di Kota Banjarmasin dan Kota-kota lainnya di Indonesia bahkan menurut informan kini perusahaan Asuransi yang dulu konvensional kini juga memiliki produk Asuransi Syariah di dalamnya.

Terkait dengan pertanyaan apakah menurut informan Asuransi Syariah yang ada di Indonesia benar-benar sesuai dengan syariat Islam, menurut persepsi informan Asuransi Syariah yang ada di Indonesia sekarang sebagian sudah sesuai dengan syariat Islam namun menurut informan tidak mengetahui secara jelas apakah praktiknya benar-benar sesuai dengan syariat Islam atau tidak dikarenakan informan juga bukan seorang Nasabah dari Asuransi Syariah.

2. Apa persepsi pengusaha muslim mikro di kota Banjarmasin dalam menggunakan Asuransi syariah?

Terkait dengan pertanyaan apakah informan menggunakan Asuransi Syariah sebagai perlindungan jiwa dan bisnisnya, atas dasar pengakuan informan tidak menggunakan Asuransi Syariah melainkan informan telah bergabung dan membeli produk Asuransi Konvensional pada perusahaan Asuransi AXA, Dan jenis produk yang beliau miliki kini adalah produk jiwa,

berdasarkan pengakuan informan telah membeli produk jiwa pada perusahaan Asuransi AXA tersebut sekitar 6 tahun yang lalu. Dan adapun menurut pengakuan informan mengetahui terkait Asuransi konvensional waktu itu dari rekan kerja, dan menurut informan saat ini juga mengetahui sedikit banyaknya terkait Asuransi Syariah dari situs di Internet. Namun menurut informan untuk mengetahui berbagai macam dan jenis produk yang ada di Asuransi Syariah informan tidak mengetahuinya.

Menurut persepsi informan yang terbenak dalam benak informan terkait Asuransi Syariah adalah Asuransi yang memiliki prinsip dan Islam dan dilakukan secara syariah. dan adapun menurut persepsi informan yang melatar belakangi jika informan tertarik pada Asuransi syariah, yakni karena sesuai dengan syariat Islam.

Menurut persepsi informan mungkin yang menjadi alasan informan lebih memilih Asuransi Syariah dibanding Asuransi konvensional ya tentu saja karena sesuai dengan Syariat Islam dan terhindar dari praktek riba, namun kenyataannya menurut informan, informan kini sudah memilih Asuransi konvensional dikarenakan waktu pertama kali informan memutuskan membeli produk Asuransi konvensional informan sama sekali tidak mengetahui tentang keberadaan Asuransi Syariah. adapun manfaat dari Asuransi syariah yang Informan rasakan tidak ada karena informan bukanlah nasabah Asuransi Syariah, dan menurut persepsi informan pelayanan pada Asuransi syariah seharusnya baik, karena menurut informan untuk Asuransi syariah selalu berlandaskan dengan Syariat Islam termasuk untuk palayaannya. Dan adapun menurut informan para pengusaha muslim mikro seperti beliau perlu akan Asuransi Syariah perlu sekali selain akan mendapat manfaat dari asuransi, karena Asuransi syariah berbasis Islam dan terhindar dari praktek riba.

Informan VIII

Nama : Fahrurazi

Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 5 Februari 1980

Pendidikan : SMP
Alamat usaha : JL. Dharmawangsa, Beruntung jaya
Jenis usaha : Mebel kayu
Telpon/ W : 085751629214

Informan adalah salah satu pengusaha muslim mikro yang memiliki usaha mikro di daerah kecamatan Banjarmasin selatan, jenis usaha yang informan geluti yakni adalah mebel kayu (pengrajin alat rumah tangga berbahan kayu), menurut pengakuan informan, beliau telah menggeluti usaha tersebut kurang lebih 12 tahun lamanya, berawal dari usaha kecil-kecilan dan dikelola sendiri, hingga sampai saat ini menurut pengakuan informan beliau telah memiliki 4 orang karyawan yang membantunya menjalankan usaha tersebut. Berdasarkan pengakuan informan, informan sampai saat ini belum menggunakan Asuransi apapun, baik Asuransi konvensional maupun Asuransi Syariah.

1. Bagaimana persepsi pengusaha muslim mikro pada kecamatan Banjarmasin selatan mengenai asuransi syariah

Terkait dengan pertanyaan bagaimana keadaan Asuransi Syariah saat ini, menurut persepsi informan keadaan Asuransi Syariah saat ini dalam keadaan baik dan cukup berkembang dengan pesat terbukti dengan banyaknya perusahaan Asuransi yang ada di kota Banjarmasin.

Terkait dengan pertanyaan apakah menurut informan Asuransi Syariah yang ada di Indonesia benar-benar sesuai dengan syariat Islam. menurut informan dikarenakan beliau kurang paham dan kurang familiar terhadap asuransi syariah, sepengetahuan beliau Asuransi ya Asuransi dimana beliau tidak mengetahui bahwa ada Asuransi syariah. jadi menurut beliau mungkin sudah sesuai dengan syariat Islam karena dilihat dari kata Asuransi Syariah harusnya ya sesuai dengan syariat Islam.

2. Apa persepsi pengusaha muslim mikro di kota Banjarmasin dalam menggunakan Asuransi syariah?

Terkait dengan persepsi pengusaha muslim mikro di kecamatan Banjarmasin selatan dalam menggunakan Asuransi Syariah menurut informan beliau sampai sejauh ini belum menggunakan asuransi manapun baik itu syariah maupun konvensional. Dan menurut informan sampai sekarang masih belum ada niatan menggunakan Asuransi untuk perlindungan bisnis dan kehidupan beliau baik itu Syariah maupun konvensional dan menurut informan beliau tidak mengetahui informasi dari manapun terkait dengan Asuransi Syariah, sebelumnya belum mengetahui tentang Asuransi Syariah, hanya tau asuransi secara umum, dan baru saat ada penelitian ini tau ada istilah Asuransi Syariah. Dan menurut informan informan sama sekali tidak mengetahui macam, jenis dan produk yang terdapat pada Asuransi Syariah, menurut informan yang terbenak dalam benak beliau terkait Asuransi Syariah adalah asuransi yang mungkin sama saja seperti asuransi-asuransi yang lain, Cuma mungkin ada perbedaannya juga dengan asuransi biasa/konvensional namun beliau tidak mengetahui letak perbedaan tersebut. Terkait dengan penyebab beliau tidak tertarik pada Asuransi baik asuransi konvensional maupun Asuransi Syariah karena beliau merasa cukup keberatan dengan pembayaran preminya perbulan. dan terkait dengan pertanyaan apakah menurut informan para pengusaha muslim mikro seperti anda perlu akan Asuransi Syariah beliau menjawab mungkin kembali kepada para pengusahanya masing-masing, kalo dirasa perlu dan mampu membayar preminya perbulan tidak ada salahnya untuk mencoba berasuransi. Kalo informan pribadi menurut beliau masih banyak biaya produksi yang harus dipenuhi apalagi ditengah pandemi seperti ini omset juga lumayan menurun sehingga rasa-rasanya belum bisa untuk membeli Asuransi.

C. Analisis Data

Berikut ini adalah analisis data terhadap Persepsi Pengusaha muslim Mikro Terhadap Asuransi Syariah yang diperoleh dari hasil wawancara kepada 8 orang pengusaha muslim mikro yang memiliki usaha mikro di kecamatan Banjarmasin selatan.

Untuk memudahkan dalam menganalisis data, penulis menyajikan dua bentuk pembahasan, yaitu *pertama* Persepsi Pengusaha Muslim Mikro pada kecamatan Banjarmasin Selatan mengenai Asuransi Syariah, *kedua* Persepsi Pengusaha Muslim Mikro di Kecamatan Banjarmasin Selatan Dalam Menggunakan Asuransi Syariah.

1. Persepsi Pengusaha Muslim Mikro Pada Kecamatan Banjarmasin Selatan Mengenai Asuransi Syariah.

Berdasarkan dari 8 orang pengusaha muslim mikro yang memiliki usaha mikro di kecamatan Banjarmasin selatan yang telah diwawancarai dimana 3 orang telah menggunakan Asuransi Syariah, 1 orang menggunakan Asuransi konvensional, dan 4 orang tidak menggunakan Asuransi jenis apapun. Peneliti menyimpulkan bahwa para pengusaha muslim mikro pada kecamatan Banjarmasin selatan sepakat bahwa keadaan Asuransi Syariah saat ini dalam keadaan cukup baik dan terlihat mengalami perkembangan terbukti dengan banyaknya cabang perusahaan Asuransi Syariah baru yang tersebar di setiap kota di Indonesia terkhusus di Kota Banjarmasin. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam teori secara umum persepsi diartikan bagaimana seseorang melihat atau memandang dunia sekitar kita (Sutomo,2015). Menurut Analisa penulis persepsi itu sendiri merupakan proses individu/ seseorang dalam menafsirkan keadaan lingkungan. Adapun analisa dari penulis terkait dengan persepsi pengusaha muslim mikro di kecamatan Banjarmasin Selatan tentang keadaan Asuransi Syariah saat ini sudah bagus dan sesuai dengan teori yang digunakan. Simpulan ini penulis dapatkan dengan mengamati dan menelaah kembali hasil jawaban dari wawancara 8 orang pengusaha muslim mikro di kecamatan Banjarmasin selatan, walaupun berbeda latar belakang dimana diantara mereka terdiri dari Nasabah

Asuransi Syariah, dan Nasabah Asuransi konvensional bahkan bukan Nasabah Asuransi sekalipun memiliki persepsi yang sama terkait dengan keadaan Asuransi syariah.

Persepsi informan terhadap apakah menurut informan Asuransi Syariah yang ada di Indonesia saat ini benar-benar sesuai dengan syariat Islam. Informan sepakat menjawab bahwa Asuransi Syariah yang ada di Indonesia mungkin sudah sesuai dengan syariat Islam walaupun terdapat sedikit perbedaan jawaban di karenakan informan memiliki latar belakang yang berbeda dimana untuk informan I, II dan III merupakan Nasabah Asuransi syariah yang sudah yakin bahwa Asuransi syariah di Indonesia sudah benar-benar sesuai dengan syariat Islam terlebih pada perusahaan asuransi syariah yang telah diikutinya namun untuk informan IV, V, VI, VII, dan VIII dikarenakan merupakan bukan Nasabah Asuransi syariah tentu tidak mengetahui informasi secara mendetil terkait Asuransi syariah, namun mereka juga sepakat Asuransi syariah yang ada di Indonesia sudah sesuai dengan syariat Islam walaupun menurut mereka tidak menutup kemungkinan jika ada segelintir perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang masih belum benar-benar sesuai dengan syariat Islam baik itu untuk sistem ataupun pengelolaan dananya. Menurut analisa penulis terkait dengan persepsi informan apakah asuransi syariah yang ada di kota Banjarmasin sudah sesuai dengan syariat Islam. Dimana dengan mengamati dan menelaah kembali hasil jawaban dari wawancara 8 orang pengusaha muslim mikro di kecamatan Banjarmasin wajar saja jika terdapat sedikit perbedaan persepsi di karenakan informan berasal dari latar belakang yang berbeda.

2. Persepsi Pengusaha Muslim Mikro Di Kecamatan Banjarmasin Selatan Dalam Menggunakan Asuransi Syariah

Persepsi pengusaha muslim mikro di kecamatan Banjarmasin Selatan dalam menggunakan Asuransi Syariah. Dimana dengan kembali mengamati dan menelaah kembali hasil jawaban dari wawancara 8 orang pengusaha muslim mikro di kecamatan Banjarmasin selatan yakni memiliki Tiga persepsi yang berbeda.

Persepsi pertama ada yang mengemukakan bahwa menurut pengakuan informan mereka menggunakan produk Asuransi Syariah bukan sebagai perlindungan untuk bisnis mereka melainkan untuk perlindungan jiwa mereka. Dan untuk mengetahui informan mendapat informasi terkait Asuransi syariah, informan memiliki jawaban yang berbeda-beda yakni informan I menjawab dari perkuliahan dan tempat kerja, informan II menjawab dari rekan kerja yang berprofesi sebagai Agen Asuransi Syariah. sedangkan informan III menjawab, dari Internet dan sosial media. Dan atas pengakuan ketiga informan mereka telah mengetahui berbagai macam dan jenis produk yang terdapat pada Asuransi Syariah. dan persepsi ke tiga informan terkait dengan hal yang terbenak dalam benak informan sebelum mengenal Asuransi syariah, informan memiliki jawaban yang hampir sama yakni asuransi yang sesuai dengan syariat Islam. Dan yang melatar belakangi informan tertarik pada Asuransi Syariah dan lebih memilih Asuransi Syariah dibanding Asuransi konvensional, ketiga informan memiliki jawaban yang hampir sama yakni karena tertarik pada manfaat dari produk Asuransi itu sendiri, dan karena Asuransi mereka berlatar belakang seorang muslim, dan lebih yakin pada Asuransi syariah karena sudah pasti sesuai dengan syariat Islam dan tentu saja terhindar dari praktik riba, dan adapun menurut pengakuan ketiga informan samapai saat ini mereka belum merasakan manfaat yang signifikan dari Asuransi Syariah namun mereka sependapat bahwa kini mereka merasa lebih aman karena jika terjadi sesuatu hal yang mengancam bisnis dan jiwa mereka yang berdampak menimbulkan kerugian.

Dan menurut persepsi Informan pelayanan pada perusahaan Asuransi syariah, ketiga informan yakni informan I, II dan III sepakat menjawab cukup baik, dimana untuk Agennya sangat ramah dan memiliki tempat yang jelas. Adapun persepsi informan terkait dengan apakah menurut informan pengusaha muslim mikro seperti informan perlu akan Asuransi syariah, semua informan sepakat menjawab perlu, dikarenakan semua usaha mikro perlu memiliki perlindungan baik untuk jiwa maupun untuk

perlindungan bisnisnya, dan karena Asuransi Syariah berbasis sesuai dengan syariat Islam yang dimana sudah pasti terhindar dari praktik riba. Namun untuk informan IV, V, VI, VII dan VIII hal itu kembali lagi kepada pengusaha muslim mikro apakah mampu membayar premi di setiap bulanya.

Persepsi kedua mengemukakan bahwa menurut pengakuan informan sampai saat ini informan IV, V, VI dan VIII mereka tidak menggunakan Asuransi apapun baik Asuransi Syariah, maupun Asuransi konvensional dikarenakan menurut ke empat informan tersebut mereka samapai saat ini belum tertarik pada Asuransi, Baik Asuransi konvensional maupun Asuransi syariah. dan ke empat informan tersebut sepakat mengatakan jika mereka juga tidak begitu mengetahui perihal macam dan jenis produk pada Asuransi syariah begitupun dengan pelayanan pada Asuransi Syariah.

Persepsi ketiga mengemukakan bahwa menurut informan ke VII menggunakan Asuransi konvensional untuk perlindungan jiwanya dikarenakan informan telah lama mengikuti Asuransi konvensional tersebut, dimana pada saat pertama informan mengikuti asuransi konvensional tersebut informan tidak mengetahui terkait dengan keadaan Asuransi Syariah. Adapun menurut pengakuan informan untuk sekarang informan telah sedikit banyaknya mengetahui terkait Asuransi syariah namun untuk macam dan jenis Asuransi syariah informan tidak mengetahuinya. adapun menurut persepsi informan pelayanan pada Asuransi syariah seharusnya baik karena belandaskan pada syariat Islam.